

## ABSTRAK

*Disposition effect* merupakan kecenderungan investor yang terlalu cepat merealisasikan keuntungan dan terlalu lama menahan kerugiannya. Mengidentifikasi penyebab *disposition effect* merupakan hal yang penting untuk mengetahui apakah *disposition effect* membuat pasar menjadi tidak efisien. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari *bid-ask spread*, *turnover*, volatilitas, *market return*, *firm size*, dan *book to market ratio* terhadap *disposition effect*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2010 – Juni 2015. Total sampel yang diperoleh adalah 44 perusahaan. Metode analisis yang digunakan ialah regresi linier berganda.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos dari empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini menjelaskan sejumlah 20,7% variabel dependen sedangkan 79,3% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bid-ask spread*, volatilitas, *market return*, *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *disposition effect*. Sedangkan *turnover* dan *book to market* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *disposition effect*.

Kata kunci : *disposition effect*, *bid-ask spread*, *turnover*, volatilitas, *market return*, *firm size*, dan *book to market ratio*